

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan jenis metode *survey* dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan penelitian deskriptif.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:27) metode penelitian kuantitatif adalah:

“Penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.”

Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif adalah:

"Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Menurut Sugiyono (2017:6), mengemukakan definisi jenis penelitian *survey* sebagai berikut:

"Metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam

pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya."

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah:

"Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain."

Metode penelitian deskriptif ini merupakan metode penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena, yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana Profitabilitas, *Free Cash Flow* dan *Investment Opportunity Set* pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2013-2017.

Pengertian penelitian analisis verifikatif yang diutarakan juga oleh Sugiyono (2017:37) yaitu:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow* dan *Investment Opportunity Set* pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2013-2017.

3.1.1 Objek Penelitian

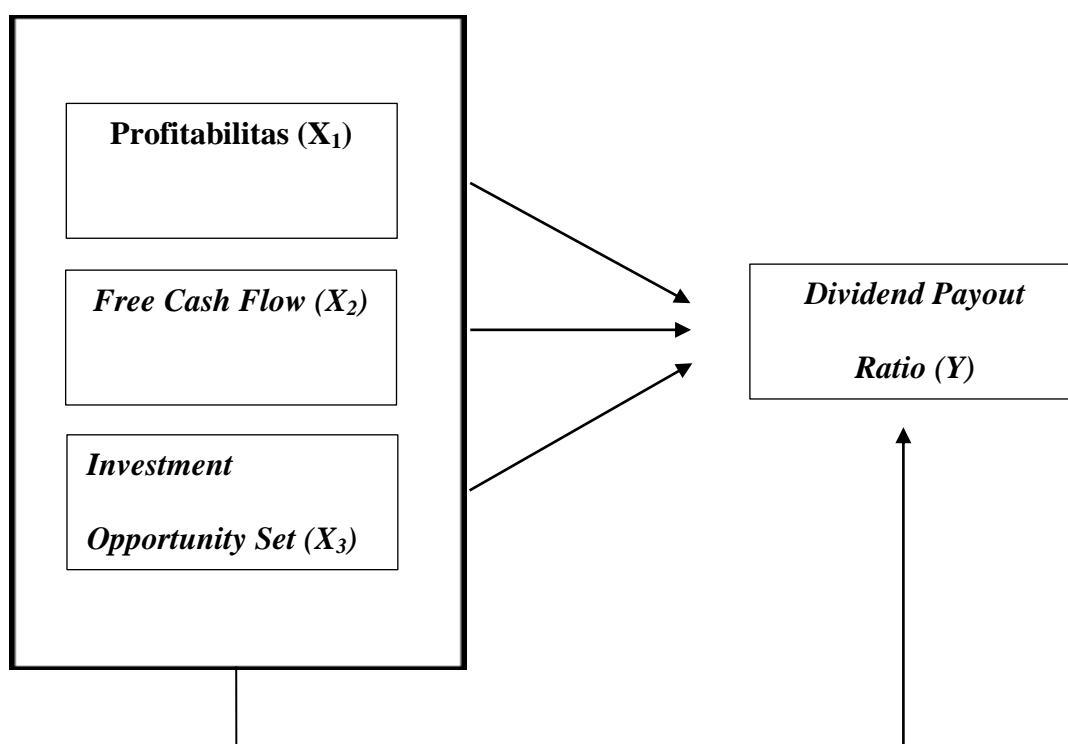
Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu profitabilitas, *free cash flow* dan *investment opportunity set* terhadap *dividend payout ratio* pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2013-2017.

3.1.2 Unit Penelitian

Unit penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian keuangan atau akuntansi perusahaan. Perusahaan yang menjadi unit penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2013-2017. Peneliti melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs www.idx.co.id.

3.1.3 Model Penelitian

Model penelitian ini merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, dan *Investment Opportunity Set* terhadap *Dividend Payout Ratio*, maka model penelitian ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X₁), *Free Cash Flow* (X₂) dan *Investment Opportunity Set* (X₃), sedangkan variable dependen dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (Y),

maka hubungan dari variabel-variabel tersebut dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

$$Y = f(x_1, x_2, x_3)$$

Keterangan:

Y	=	<i>Dividend Payout Ratio</i>
x_1	=	Profitabilitas
x_2	=	<i>Free Cash Flow</i>
x_3	=	<i>Investment Opportunity Set</i>
F	=	Fungsi

Dari permodelan di atas dapat dilihat bahwa Profitabilitas, *Free Cash Flow* dan *Investment Opportunity Set*, berpengaruh Terhadap *Dividend Payout Ratio*.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh profitabilitas (X_1), *free cash flow* (X_2) dan *investment opportunity set* (X_3) terhadap *dividend payout ratio* (Y), maka pengelompokan variable-variabel yang mencakup dalam judul tersebut terbagi menjadi dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Menurut Agus Sartono (2012:122) profitabilitas adalah:

“Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan,

total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini”.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator R. Agus Sartono (2012:113).

Analisa *Return on Assets* dalam analisa keuangan dapat mencerminkan performa keuangan perusahaan, rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Hanafi, 2014:42).

b. *Free Cash Flow*

Menurut Agus Sartono (2012: 101), *free cash flow* adalah: “free cash flow adalah cash flow yang tersedia untuk dibagikan kepada para investor setelah perusahaan melakukan investasi pada fixed asset dan working capital yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya”.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator Agus Sartono (2012: 102).

c. *Investment Opportunity set*

Menurut Lukas S. Atmajaya (2008: 211) mendefinisikan *investment opportunity* sebagai berikut:

“*Investment opportunity schedule (IOS)* adalah suatu grafik yang menggambarkan proyek-proyek yang potensial dalam suatu urutan berdasarkan *ranking IRR (Internal rate of Return)* proyek tersebut.”

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator Lukas S. Atmaja (2008: 225).

2. Variabel Dependen

Menurut Gitman dan Zutter (2012: 577), *dividend payout ratio* adalah:

“Dividend payout ratio indicates percentage of each dollar earned that is distributed to the owners in the form of cash, it is calculated by dividing the firm’s cash dividend pershare.”

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator Gitman dan Zutter (2012: 577).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tujuan dari operasionalisasi variabel ialah untuk menentukan jenis dan indikator yang digunakan dalam penelitian. Proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar. Sesuai dengan hipotesis yang penulis ajukan yaitu pengaruh profitabilitas, *free cash flow* dan *investment opportunity set* terhadap *dividend payout ratio*, maka terdapat empat variable dalam penelitian ini:

1. Profitabilitas (X_1)
2. *Free Cash Flow* (X_2)
3. *Investment Opportunity Set* (X_3)
4. *Dividend Payout Ratio* (Y)

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas (X ₁)	<p>“Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini”.</p> <p>Agus Sartono (2012:122)</p>	<p>Return on Assets=</p> $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$ <p>Agus Sartono (2012:113)</p>	Rasio
2.	<i>Free Cash Flow</i> (X ₂)	<p>“free cash flow adalah cash flow yang tersedia untuk dibagikan kepada para investor setelah perusahaan melakukan investasi pada fixed asset dan working capital yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.”</p> <p>Agus Sartono (2012: 101)</p>	<p>Free cash flow =</p> <p>Aliran Kas Operasional-Investasi Bruto</p> <p>Pada Modal Operasi</p> <p>Agus Sartono (2012: 102)</p>	Rasio

3.	<i>Investment Opportunity Set (X₃)</i>	<p>“<i>Investment opportunity schedule (IOS)</i> adalah suatu grafik yang menggambarkan proyek-proyek yang potensial dalam suatu urutan berdasarkan <i>ranking IRR (Internal rate of Return)</i> proyek tersebut.”</p> <p>Lukas S. Atmajaya (2008: 211)</p>	<p>CAP/BVA =</p> $\frac{\text{Nilai Buku Aset Tetap } t - \text{Nilai Buku Aset Tetap } t-1}{\text{Jumlah Aset}}$ <p>Lukas S. Atmajaya (2008: 255)</p>	Rasio
4.	<i>Dividend Payout Ratio (Y)</i>	<p>“<i>Dividend payout ratio indicates percentage of each dollar earned that is distributed to the owners in the form of cash, it is calculated by dividing the firm’s cash dividend pershare.</i>”</p> <p>Gitman dan Zutter (2012: 577)</p>	<p>DPR= $\frac{\text{dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$</p> <p>Gitman dan Zutter (2012: 577)</p>	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Pengertian Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) mendefinisikan populasi sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut sedangkan yang dimaksud dengan populasi sasaran adalah populasi yang digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Jumlah populasi adalah sebanyak 20 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1) Farmasi		
1.	INAF	PT Indofarma (<i>Persero</i>) Tbk
2.	KAEF	PT Kimia Farma (<i>Persero</i>) Tbk
2) Energi		

3.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (<i>Persero</i>) Tbk
3) Industri Logam		
4.	KRAS	PT Krakatau Steel (<i>Persero</i>) Tbk
4) Konstruksi		
5.	ADHI	PT Adhi Karya (<i>Persero</i>) Tbk
6.	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (<i>Persero</i>) Tbk
7.	WIKA	PT Wijaya Karya (<i>Persero</i>) Tbk
8.	WSKT	PT Waskita karya (<i>Persero</i>) Tbk
5) Bank		
9.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk
10.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk
11.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (<i>Persero</i>) Tbk
12.	BMRI	PT Bank Mandiri (<i>Persero</i>) Tbk
6) Pertambangan		
13.	ANTM	PT Aneka Tambang (<i>Persero</i>) Tbk
14.	PTBA	PT Bukit Asam (<i>Persero</i>) Tbk
15.	TINS	PT Timah (<i>Persero</i>) Tbk
7) Semen		
16.	SMBR	PT Semen Baturaja (<i>Persero</i>) Tbk
17.	SMGR	PT Semen Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk d.h PT Semen Gresik (<i>Persero</i>) Tbk
8) Angkutan dan Prasarana Angkutan		
18.	JSMR	PT Jasa Marga (<i>Persero</i>) Tbk
19.	GIAA	PT Garuda Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk
9) Telekomunikasi		
20.	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk

Sumber: www.sahamok.com

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Non-Probability Sampling menurut Sugiyono (2017:84) adalah sebagai berikut:

“*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Menurut Sugiyono (2017:85), *purvosive sampling* adalah sebagai berikut:

“*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel

yang representatif. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 yang tidak dengan memakai satuan mata uang rupiah.

Tabel 3.3

Tahap Penyelesaian Untuk Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
	Populasi: Perusahaan BUMN yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017	20
1	Dikurangi kriteria: Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 yang tidak memakai satuan mata uang rupiah.	(3)
2	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 yang tidak membagikan dividen selama 5 tahun berturut-turut	(2)
Perusahaan yang dapat dijadikan sampel		15

Berdasarkan populasi penelitian diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang memiliki kriteria yaitu sebanyak 15 perusahaan.

Berikut daftar perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 yang terpilih dan memenuhi kriteria di atas untuk dijadikan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	KAEF	PT Kimia Farma (<i>Persero</i>) Tbk
2.	ADHI	PT Adhi Karya (<i>Persero</i>) Tbk
3.	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (<i>Persero</i>) Tbk
4.	WIKA	PT Wijaya Karya (<i>Persero</i>) Tbk
5.	WSKT	PT Waskita karya (<i>Persero</i>) Tbk
6.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk
7.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk
8.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (<i>Persero</i>) Tbk
9.	BMRI	PT Bank Mandiri (<i>Persero</i>) Tbk
10.	PTBA	PT Bukit Asam (<i>Persero</i>) Tbk
11.	TINS	PT Timah (<i>Persero</i>) Tbk
12.	SMBR	PT Semen Baturaja (<i>Persero</i>) Tbk
13.	SMGR	PT Semen Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk d.h PT Semen Gresik (<i>Persero</i>) Tbk
14.	JSMR	PT Jasa Marga (<i>Persero</i>) Tbk
15.	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk

Sumber: www.sahamok.com

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) pengertian sumber data adalah sebagai berikut:

“Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian dari pihak lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah sumber data sekunder. Data sekunder yang diperoleh yaitu dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 224) teknik pengumpulan data adalah:

"Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data."

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur beberapa buku-buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti.

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis data adalah:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab

rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan”.

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis profitabilitas, *free cash flow*, *investment opportunity set* dan *dividend payout ratio* adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas
 - a. Menentukan laba setelah pajak pada perusahaan, data ini diperoleh dari laporan keuangan laba rugi.
 - b. Menentukan total aset dari setiap perusahaan, data ini diperoleh dari laporan posisi keuangan/neraca.
 - c. Menentukan profitabilitas dengan rumus ROA yaitu dengan cara membagi laba setelah pajak dengan total assets.
 - d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
 - e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
 - f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) = $\frac{\text{nilai mak} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
 - g. Kesimpulan

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Profitabilitas

Interval	Kategori Profitabilitas
0,77-4,75	Sangat Rendah
4,76-8,74	Rendah
8,75-12,72	Sedang
12,73-16,70	Tinggi
16,71-20,68	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (*range*)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (*range*)=Nilai Maksimum

2. *Free Cash Flow*

- a. Menentukan aliran kas operasional, data ini diperoleh dari *net operating profit after taxes* (NOPAT) ditambah depresiasi, data ini diperoleh dari laporan laba rugi.
- b. Menentukan investasi bruto pada modal operasi, data ini diperoleh dari investasi bersih ditambah depresiasi, data ini diperoleh dari laporan arus kas.
- c. Menentukan *free cash flow* dengan cara mengurangi aliran kas operasional dengan investasi bruto pada modal operasi.

- d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) = $\frac{\text{nilai mak} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
- g. Kesimpulan

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian *Free Cash Flow*

Interval	Kategori <i>Free Cash Flow</i>
Rp. -8,394,371,193,392-Rp. 9,657,574,645,286	Sangat Rendah
Rp. 9,657,574,645,287-Rp. 27,709,520,483,965	Rendah
Rp. 27,709,520,483,966-Rp. 45,761,466,322,643	Sedang
Rp.45,761,466,322,644-Rp. 63,813,412,161,322	Tinggi
Rp. 63,813,412,161,324-Rp. 81,865,358,000,000	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (*range*)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (*range*)=Nilai Maksimum

3. *Investment Opportunity Set*

- a. Menentukan nilai buku aset tetap tahun tes dengan cara mengurangi harga perolehan dengan akumulasi penyusutan.

- b. Menentukan nilai buku aset tetap satu tahun sebelum tahun tes dengan cara mengurangi harga perolehan dengan akumulasi penyusutan.
- c. Menentukan jumlah aset dengan cara menjumlahkan jumlah aktiva lancar dengan jumlah aktiva tetap.
- d. Menentukan *investment opportunity set* dengan rumus CAP/BVA yaitu dengan cara mengurangi nilai buku aset tahun tes dengan nilai buku aset tetap satu tahun sebelum tahun tes selanjutnya membagi hasil tersebut dengan jumlah aset.
- e. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- f. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- g. Menentukan jarak (jarak interval kelas) = $\frac{\text{nilai mak} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian *Investment Opportunity Set*

Interval	Kategori <i>Investment Opportunity Set</i>
-8.17-4.63	Sangat Rendah
4.64-17.42	Rendah
17.43-30.21	Sedang
30.22-43.00	Tinggi
43.01-55.79	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (*range*)

- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (*range*)=Nilai Maksimum

4. *Dividend Payout Ratio*

- Menentukan dividen per lembar saham, data diperoleh dari laporan keuangan.
- Menentukan laba per lembar saham, data diperoleh dari laporan keuangan.
- Menentukan *dividend payout ratio (DPR)* dengan cara membagi dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham.
- Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- Menentukan jarak (jarak interval kelas) = $\frac{\text{nilai mak}-\text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian *Dividend Payout Ratio*

Interval	Kategori <i>Dividend Payout Ratio</i>
5.52-41.13	Sangat Rendah
41.14-76.74	Rendah
76.75-112.34	Sedang
112.35-147.95	Tinggi
147.96-183.55	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (*range*)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (*range*)=Nilai Maksimum

3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh profitabilitas, *free cash flow* dan *investment opportunity set* terhadap *dividend payout ratio*.

Pengertian penelitian analisis verifikatif yang diutarakan juga oleh Sugiyono (2017:37) yaitu:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear, maka peneliti tersebut harus memperhatikan asumsi-asumsi yang mendasari metode regresi. Apabila variable telah memenuhi asumsi klasik, maka tahap selanjutnya dilakukan uji statistik. Uji statistik yang dilakukan adalah uji *t* dan uji

f. Maksud dari uji *t* dan uji *f* adalah pengujian untuk membuktikan adanya pengaruh dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen ataupun untuk membuktikan pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Ghozali (2013:160) menyatakan bahwa uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi variable dependen dan independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Selain itu, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam variable yang digunakan di dalam penelitian ini. Uji normalitas bisa dilakukan dengan melihat besaran *kolmogrow smirnov*.

Data dapat dikatakan telah terdistribusi secara normal jika memenuhi kriteria:

1. Angka signifikan (*SIG*) > 0,05 maka data berkontribusi normal
2. Angka signifikan (*SIG*) < 0,05 maka data tidak berkontribusi normal

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas.

Santoso (2012:234) mengatakan sebagai berikut:

“Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali”.

Jika terdapat korelasi yang sempurna diantara variabel independen sehingga nilai koefisien korelasi diantara sesama variable independen ini sama dengan satu, maka kosekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak stabil.
2. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Semakin besar korelasi di antara sesame variable independen, maka koefien-koefisien regresi semakin besar kesalahannya dan standar errornya semakin besar pula.

Pendeteksian ada atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *VIF*. Apabila nilai *VIF* < 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variable residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnnya. Uji ada atau tidaknya heteroskedastistas dilakukan dengan uji korelasi sprearman, yaitu mengkorelasikan variable-variabel bebas dengan nilai residual model regresi. Jika signifikansi korelasi yang dihasilkan > 0,05 , maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastistas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memunjukkan apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara residual pada periode waktu dengan residual pada periode waktu sebelumnya. Model regresi yang baik yaitu terbebas dari autokorelasi. Pendeteksian ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson (DW-test)*. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik *Durbin-Watson (D-W)* dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $DW < DL$ atau $DW > 4DL$, maka kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
- Jika $DU < DW < 4-DU$, maka kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
- Jika $DL < DW < DU$ atau $4-DL < DW < 4-DL$, maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

3.5.3 Analisis Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh profitabilitas, *free cash flow* dan *investment opportunity set* terhadap *dividend payout ratio*.

Sugiyono (2013:277) menyatakan bahwa:

“Analisis regresi ganda oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila

dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jika analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua”.

Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS for windows. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi (*Multiple linier regression method*).

Menurut Sugiyono (2013: 269) analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta, nilai Y bila $X=0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.5.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah asumsi atau jawaban sementara mengenai suatu hal. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Menurut Sugiyono (2017:63), menyatakan bahwa:

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Hipotesis nol (*H₀*) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen sedangkan hipotesis alternatif (*H_a*) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi dari ketiga variabel, dalam hal ini adalah Profitabilitas, *Free Cash Flow* dan *Investment Opportunity Set* terhadap *Dividend Payout Ratio* menggunakan perhitungan statistic secara parsial (uji *t*) maupun secara simultan (uji *f*).

3.5.4.1 Pengujian Secara Parsial (Uji *t*)

Uji statistik *t* disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017:184) rumus uji *t* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

- r* = Koefisien Korelasi
- n* = Jumlah Data

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 5%. Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima apabila t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 , dimana
 $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$
- H_0 ditolak apabila t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 , dimana
 $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$

Bila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen dinilai. Sedangkan penolakan H_0 menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 diterima apabila : Signifikan $> 0,05$

H_0 ditolak apabila : Signifikan $< 0,05$



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji t

Untuk pengujian parsial digunakan rumus sebagai berikut:

$H_{a1}: \beta_1 \neq 0$: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

$H_{01}: \beta_1 = 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

$H_{a2}: \beta_2 \neq 0$: *Free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

$H_{02}: \beta_2 = 0$: *Free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

$H_{a3}: \beta_3 \neq 0$: *Investment opportunity set* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

$H_{03}: \beta_3 = 0$: *Investment opportunity set* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

3.5.4.2 Pengujian Secara Simultan (Uji f)

Uji f (uji simultan) adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji f atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian (ANOVA)*. Menurut Sugiyono (2017:192) uji pengaruh simultan (F test) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

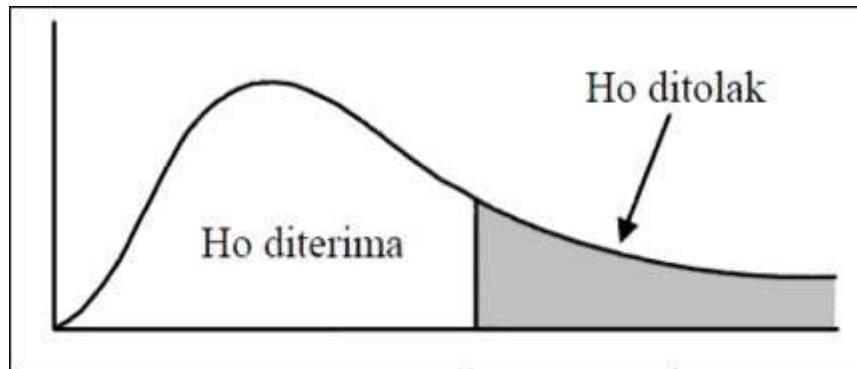
Keterangan:

- R = Koefisien korelasi ganda
- k = Banyaknya komponen variabel independen
- n = Jumlah anggota sampel

Setelah mendapatkan nilai F_{hitung} ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima apabila : $F_{hitung} < F_{tabel}$
- H_0 ditolak apabila : $F_{hitung} > F_{tabel}$

Artinya apabila H_0 diterima, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan tidak signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila H_0 ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.



Gambar 3.3
Daerah Penolakan Hipotesis Uji f

Maka rancangan hipotesis berdasarkan Uji f (uji simultan) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, dan *Investment Opportunity Set* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, dan *Investment Opportunity Set* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

3.5.5 Analisis Korelasi

3.5.5.1 Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka penulis menggunakan

rumusan korelasi *pearson product moment*. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013:248) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson*
- x_i = Variabel independen
- y_i = Variabel dependen
- n = Banyak Sampel

Pada dasarnya, nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara sistematis dapat ditulis $-1 \leq r \leq +1$.

- a. Bila $r = 0$ atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila $0 < r \leq 1$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.
- c. Bila $-1 \leq r < 0$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:184) sebagai berikut:

Tabel 3.9
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.5.5.2 Analisis Korelasi Simultan

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui besarnya atau kekuatan hubungan antara seluruh variable bebas terhadap variable terikat secara bersamaan. Menurut Sugiyono (2013:256) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{r_{2yx1} + r_{2yx2} + r_{2yx3} - 2r_{yx1} r_{yx2} r_{yx3} r_{x1 x2 x3}}{1 - r_{2x1 x2 x3}}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2x_3}$ = Korelasi antara variable x_1 , x_2 dan x_3 secara bersamaan dengan variabel y

r_{yx1} = Korelasi *product moment* antara x_1 dengan y

r_{yx2} = Korelasi *product moment* antara x_2 dengan y

r_{yx3} = Korelasi *product moment* antara x_3 dengan y

r_{x1x2x3} = Korelasi *product moment* antara x_1 x_2 x_3

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:184) sebagai berikut:

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.5.6 Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Analisis determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen dan variable dependen.

Menurut Sugiyono (2013:231) menyatakan bahwa:

“Koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi yang di kuadratkan”.